

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini persaingan dalam dunia semakin ketat seiring dengan berkembangnya perekonomian. Oleh karena itu perusahaan selalu dituntut untuk memenuhi kebutuhannya, baik dari segi kegunaannya, model maupun kualitasnya. Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, maka tugas manajemen tidak hanya sekedar memproduksi dan memasarkan barang saja, tetapi juga berusaha untuk mencapai proses produksi yang efisien.

Dalam perusahaan industri biaya yang dipakai untuk proses produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Dalam produksi itu sendiri melibatkan berbagai sumber daya yang merupakan tanggung jawab manajemen untuk dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya ekonomi yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan utama perusahaan.

Dengan adanya pengendalian biaya produksi maka memudahkan manajer untuk membandingkan apakah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang sesuai dan seimbang dengan rencana-rencana sebelumnya dengan pelaksanaan. Apabila perbandingan antara keluaran dengan masukan sesuai atau seimbang maka dikatakan efisien dan apabila sebaliknya perbandingan

antara keluaran dengan masukan terjadi selisih yang tidak menguntungkan maka biasa dikatakan tidak efisien.

Salah satu cara untuk mencapai suatu proses produksi adalah mengusahakan biaya-biaya produksi diusahakan serendah dan sewajar mungkin. Biaya produksi yang efisien, sedikit banyak mampu meningkatkan laba operasi. Dan karena harga jual produk lebih banyak ditentukan oleh kekuatan tarik menarik antara permintaan dan penawaran barang yang lebih jelas berada diluar kontrol perusahaan, maka perusahaan akan berusaha mengendalikan harga pokok produksi yang relative masih berada dalam kuasanya.

Biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan industri pada umumnya relatif lebih besar bila dibandingkan dengan biaya-biaya lainnya. Oleh karena itu sudah seharusnya perhatian lebih besar ditujukan pada usaha-usaha pengendalian biaya produksi agar perusahaan dapat menekan harga jualnya sehingga akan dapat meningkatkan daya saingnya.

Perusahaan atau organisasi akan selalu dihadapkan pada masalah-masalah yang berkenaan dengan pemanfaatan sumber daya (sumber daya manusia, mesin dan peralatan, bahan dan uang) untuk memproduksi barang dan jasa. Untuk itu diperlukan perencanaan dan pengendalian yang matang, agar tercapai efisiensi produksi. Suatu perusahaan dikatakan efisiensi dan efektif jika mampu menghasilkan

output yang optimal atas sejumlah input yang minimal yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

Perencanaan adalah suatu proses pemikiran tentang apa dan bagaimana akan melakukan sesuatu yang pada hakekatnya merupakan proses pengambilan keputusan sebagai dasar dari tindakan-tindakan ekonomi yang efektif pada waktu yang akan datang. Sementara pengendalian adalah suatu usaha yang diarahkan untuk mencapai atau mempertahankan suatu keadaan seperti yang diinginkan. Antara perencanaan dan pengendalian itu sendiri terdapat suatu hubungan erat, karena tanpa perencanaan tidak mungkin dilakukan pengendalian. Sebaliknya hasil dari pengendalian merupakan masukan bagi perusahaan untuk perencanaan berikutnya. Oleh karena itu dalam proses produksi diperlukan adanya informasi yang berguna bagi manajemen mengenai aktifitas-aktifitas perusahaan tersebut. Dimana dengan adanya data atau informasi tersebut perusahaan dapat mengetahui apakah operasi perusahaan telah dilaksanakan secara efisien serta sejauh mana pihak manajemen dapat mengendalikan biaya-biaya produksi.

Dalam pelaksanaan pengendalian biaya produksi, yang terdiri dari bahan baku, upah tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, digunakan suatu metode yang disebut analisis varian. Metode ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengapa penyimpangan-penyimpangan terjadi antara realisasi biaya produksi dengan budget (anggaran) yang telah disusun yang berupa taksiran atau standar.

Dengan mempertimbangkan hal diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengendalian biaya produksi yang dilakukan oleh pihak manajemen sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi perusahaan, maka peneliti memilih judul :

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM RANGKA MENGUKUR EFISIENSI PRODUKSI PADA PERUSAHAAN TENUN PELANGI – LAWANG.

B. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi pada perusahaan “ tenun pelangi “ adalah bagaimana pengendalian biaya produksi yang dilakukan perusahaan tenun pelangi lawang dan sejauh mana tingkat efisiensi biaya produksi pada perusahaan tenun pelangi lawang.

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pengendalian biaya produksi yang dilakukan perusahaan tenun pelangi – Lawang dan untuk mengetahui tingkat efisien biaya produksi perusahaan tenun pelangi – Lawang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan berguna bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi penulis

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas serta merupakan kesempatan untuk menerapkan atau mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah.

2. Bagi perusahaan

memberikan masukan kepada perusahaan dalam upaya memperbaiki kinerja bagian penjualan.

3. Bagi pihak lain

hasil penelitian berguna sebagai tambahan informasi dalam melakukan penelitian berikutnya juga salah satu sumber penambahan ilmu pengetahuan ilmiah.

